æ	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS ATAS SHOULDER JOINT (SENDI BAHU)			
	No. Dokumen:	No. Revisi :	Halaman :	
Dharma Nugraha Hospital Est.1996	026/JANGMED/RADIOLOGI	00	1/3	
	Tanggal Terbit :	Ditetapkan oleh, Direktur,		
SPO	11 September 2023		,	
		Haspita	ma Nugraha ol Est. 1996 iningsih, MARS, Ph.D	
PENGERTIAN	Pemeriksaan dengan menggunakan sinar X pada organ/bagian shoulder joint. Sehingga menghasilkan gambaran shoulder joint pada selembar film rontgen.			
TUJUAN	 Mengetahui anatomi os scapula dan clavicula. Mengetahui apakah ada fraktur/patah tulang pada anatomi tersebut yang tampak. 			
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer: 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugaraha			
PROSEDUR	 Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan: a) Menginput data ke CR b) Pesawat Rontgen c) Kaset CR Ukuran 24 x 30 cm d) Marker R/L. CR Reader, Printer film CR Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek. Petugas radiologi memposisikan pasien: a. Proyeksi AP Endo Rotasi 1) Posisi Pasien:			



PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN **EKSTREMITAS ATAS**

SHOULDER JOINT (SENDI BAHU)

No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:
026/JANGMED/RADIOLOGI	00	2/3

4) CR: Horizontal tegak lurus kaset

5) Coronoid Process

6) FFD: 90 cm

7) Beri Marker R/L

8) kV:65, mA:200, mAs:0.08

9) Kriteria gambar:

Tampak gambaran eksternal rotasi dari humerus dan struktur dari shoulder dan proximal humerus. Tampak jelas scapula bagaian superior separu lateral dari clavicula dan proximal humerus, soft tissue sekitar shoulder dengan detail bone trabeculation, humeral head dan scapulohumeral joint.

b. Proyeksi AP Ekso Rotasi

1) Posisi Pasien:

Berdiri/erect dengan bahu yang diperiksa mempel pada kaset dan membelakangi bucky stand sehingga bagian tubuh yang tidak diperiksa membentuk sudt oblique 15 derajat

2) Posisi Objek:

Lengan diposisikan supine dan di abduksikan, dan bahu bagian distal os clavicula serta proksimal os humerus berada dipertengahan kaset.

- 3) Ukuran Kaset: 24 x 30 cm
- 4) CR: Horizontal tegak lurus kaset
- 5) CP: Coracoid process of scapula
- 6) FFD: 90 cm
- 7) Beri Marker R/L
- 8) kV:65, mA:200, mAs:0.08
- 9) Kriteria Gambar:

Terlihat gambaran acromion anterior pada bagian inferior body, sehingga dapat terlihat subacromial joint sekitar caput humeri.

c. Proyeksi Lateral obliq "Y View"

1) Posisi Pasien:

Beridi (erect) / Duduk didepan serta mengahadap kaset stand (PA) dengan bahu yang diperiksa menempel kaset (lateral), atur sedemikian rupa sehingga axilla berada ditengah kaset.

2) Posisi Objek:

Putar badan pasien sehingga sisi yang tidak sakit membentuk sudut 60° terhadap kaset. Lengan sisi yang diperiksa diposisikan dibelakang badan dengan punggung tangan

